

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Keperawatan Fakultas Kesehatan
Skripsi, Februari 2024
Rita Dwi Yanti
017222001

Hubungan lingkungan kerja dengan budaya keselamatan
Di RSUD dr. Gondo Suwarno

ABSTRAK

Latar belakang : Mutu pelayanan rumah sakit dipengaruhi oleh mutu pelayanan pengobatan, karena pelayanan perawatan merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan (Departemen Kesehatan, 2006). Jaminan mutu suatu pelayanan kesehatan salah satunya dengan meningkatkan keselamatan pasien, mengurangi kejadian infeksi nosokomial, resiko jatuh, dan resiko cidera karena kelalaian dari petugas kesehatan itu sendiri. Rumah Sakit dapat melaksanakan tujuh tugas khusus untuk menjaga keselamatan pasien, seperti kesadaran akan nilai-nilai mulai dari keselamatan pasien, bimbingan dan dukungan profesional kesehatan, integrasi fungsi risiko, pengembangan sistem pelaporan hingga partisipasi dan komunikasi pasien, pembelajaran dan berbagi pengalaman profesional kesehatan kepada pasien, pencegahan cedera menggunakan sistem keselamatan pasien. Penerapan budaya keselamatan pasien di rumah sakit harus dilakukan dengan komunikasi yang terbuka dan baik dalam pelayani pasien serta melaporan insiden, menciptakan budaya keselamatan pasien dapat mengurangi resiko terjadinya kejadian tidak diinginkan. Salah faktor yang mempengaruhi penerapan kebudayaan adalah lingkungan kerja. Lingkungan mempengaruhi keselamatan pasien, setiap pegawai dapat melakukan kesalahan apabila kondisi kerja memberikan peluang terjadinya kesalahan/pelanggaran. Oleh karena itu, manajer harus mampu merancang lingkungan kerja yang kondusif, antara lain dengan melakukan tindakan sebagai berikut: Merancang sistem yang dapat meminimalkan kebisingan, meminimalkan pencemaran lingkungan (kebisingan, getaran) dan menjamin pemantauan dan komunikasi.

Tujuan: mengetahui hubungan lingkungan kerja perawat dengan budaya keselamatan pasien di RSUD dr. Gondo Suwarno Ungaran

Metode: metode kuantitatif korelasional dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian 197 perawat dengan jumlah sampel 132 yang diambil dengan *propotional random sampling*. Pengambilan data menggunakan kuesioner PES-NWI untuk mengukur lingkungan kerja perawat dan HSOPC untuk mengukur

penerapan budaya keselamatan pasien. Analisa bivariat menggunakan uji *kendall tau*.

Hasil: lingkungan kerja perawat sebagian besar dalam kategori baik sebanyak 70 responden (53%), penerapan budaya keselamatan sebagian besar dalam kategori baik sebanyak 68 responden (51.5%). berdasarkan uji kendall tau didapatkan nilai p value 0,000 dimana ada hubungan lingkungan kerja perawat dengan penerapan budaya keselamatan pasien di RSUD dr.Gondo Suwarno Ungaran dengan nilai koefisien korelasi 0.468 menunjukkan adanya korelasi yang cukup antara lingkungan kerja perawat dengan penerapan budaya keselamatan pasien.

Kesimpulan : ada hubungan yang cukup signifikan antara lingkungan kerja perawat dengan budaya keselamatan pasien di RSUD dr.Gondo Suwarno Ungaran

Kepustakaan : 53(2017-2023)

Kata kunci : lingkungan kerja, budaya keselamatan pasien

Ngudi Waluyo University
Nursing Studies Faculty of Health
Thesis, February 2024
Rita Dwi Yanti
017222001

**The relationship between the work environment and the safety culture At dr.
Gondo Suwarno Hospital**

ABSTRACT

Background: The quality of hospital services is influenced by the quality of treatment services, because treatment services are an integral part of health services (Ministry of Health, 2006). Quality assurance of a health service is one of them by improving patient safety, reducing the incidence of nosocomial infections, the risk of falls, and the risk of injury due to negligence from health workers themselves. Hospitals can carry out seven specific tasks to maintain patient safety, such as awareness of the values starting from patient safety, guidance and support of health professionals, integration of risk functions, development of reporting systems to patient participation and communication, learning and sharing experiences of health professionals to patients, injury prevention using patient safety systems. The implementation of a patient safety culture in hospitals must be carried out with open and good communication in serving patients and reporting incidents, creating a patient safety culture can reduce the risk of adverse events. One factor that affects the implementation of culture is the work environment.

The environment affects patient safety, every employee can make mistakes if the working conditions provide opportunities for errors / violations. Therefore, managers must be able to design a conducive work environment, among others, by taking the following actions: Design a system that can minimize noise,

Objective: to determine the relationship between the work environment of nurses and the implementation of patient safety culture at RSUD dr. Gondo Suwarno Ungaran

Method: quantitative correlational method with a cross sectional approach. The research population was 197 nurses with a sample size of 132 taken used proportional random sampling. Data collection used the PES-NWI questionnaire to measure the work environment of nurses and HSOPC to measure the implementation of patient safety culture. Bivariate analysis used the Kendall Tau test.

Results: the work environment of nurses was mostly in the good category as many as 70 respondents (53%), the implementation of safety culture was mostly in the good category as many as 68 respondents (51.5%). The implementation of patient safety culture at Dr. Gondo Suwarno Hospital Ungaran with a correlation coefficient value of 0.468 shows that there is sufficient correlation between the work environment of nurses and the implementation of patient safety culture.

Conclusion: there is a significant relationship between the work environment of nurses and the implementation of patient safety culture at Dr. Gondo Suwarno Ungaran Regional Hospital

Bibliography : 53(2017-2023)

Key words: work environment, implementation of patient safety culture